

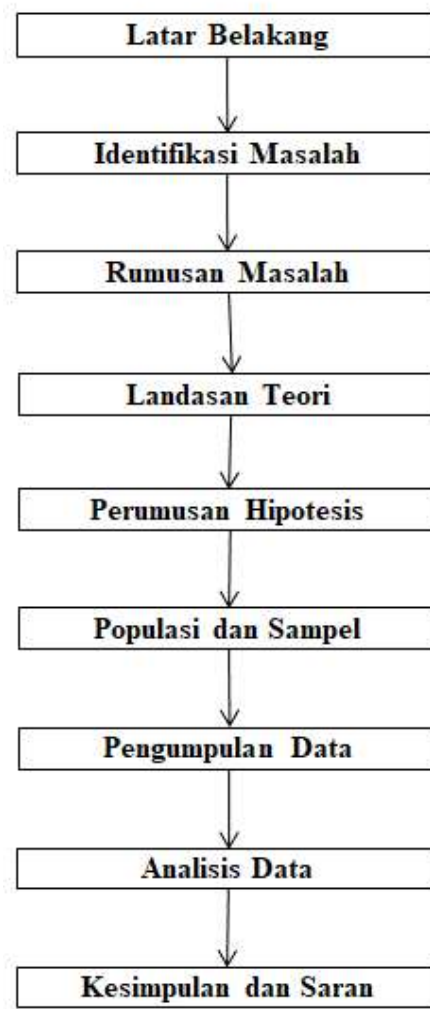
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah rangkaian tata cara yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian. Desain penelitian memiliki kegunaan dalam memudahkan peneliti mencari hubungan antara elemen penelitian dan fokus penelitian semakin lebih efektif dan efisien. Desain penelitian dibuat dengan maksud untuk menjelaskan alur dan informasi mengenai penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Dimana dengan menganalisis data dalam bentuk numerik. Hubungan antar variabel disebut dengan hubungan kausalitas. Dalam hubungan tersebut terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut Chandrarin (2018), variabel merupakan segala sesuatu yang berwujud maupun tidak berwujud yang mempunyai nilai dan dapat diukur. Variabel merupakan beberapa bentuk keputusan peneliti untuk kemudian memperoleh informasi yang relevan dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti memakai 2 variabel, yakni variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi yang memiliki hubungan diantaranya.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Menurut Chandrarin (2018), variabel independen merupakan variabel yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen disebut juga variabel bebas yaitu memberikan efek atau menyebabkan munculnya perubahan atas variabel terikat.

#### **3.2.2.1 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial dianggap sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan atas jasa yang diberikan sebagai kompensasi yang diterima oleh karyawan. Peneliti mengambil kembali indikator-indikator penghargaan finansial yang dikutip dari Iswahyuni (2018) yaitu, gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji, dan tersedianya dana pensiun.

#### **3.2.2.2 Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan sebuah kondisi pekerjaan dalam suatu lokasi dimana adanya tantangan, tekanan kerja, dan tingkat kompetisi antar karyawan. Peneliti mengambil kembali indikator-indikator lingkungan kerja yang dikutip dari Andini & Amboningtyas (2020) yaitu, sifat pekerjaan, tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan kerja.

#### **3.2.2.3 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja adalah apa yang seseorang pertimbangkan ketika memilih pekerjaan karena setiap pekerjaan menawarkan peluang dan harapan yang berbeda. Peneliti mengambil kembali indikator-indikator pertimbangan pasar kerja yang dikutip dari Iswahyuni (2018) yaitu, keamanan kerja yang lebih terjamin dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

### 3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Chandrarin (2018), variabel dependen merupakan fokus utama dalam suatu penelitian yang menjadi daya tarik dari penelitian tersebut. Variabel dependen bisa juga disebut variabel terikat merupakan yang mempengaruhi dan merupakan hasil dari variabel bebas (independen).

#### 3.2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Minat dapat digambarkan dengan rasa senang akan suatu hal yang dikerjakan secara serius seperti minat dalam belajar, minat dalam mengembangkan potensi diri, dan minat dalam berkarir. Minat dalam berkarir merupakan rasa ingin seseorang untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya. Minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik yang berarti keinginan mahasiswa akuntansi untuk menempuh dan berprofesi sebagai seorang akuntan publik. Peneliti mengambil kembali indikator-indikator minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik yang dikutip dari Astasari (2018) yaitu, pemusatan perhatian dan keingintahuan.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Penghargaan Finansial (X <sub>1</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji awal yang tinggi</li> <li>• Potensi kenaikan gaji</li> <li>• Tersedianya dana pensiun</li> </ul>	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat pekerjaan</li> <li>• Tingkat persaingan</li> <li>• Tekanan kerja</li> </ul>	<i>Likert</i>
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan kerja yang lebih terjamin</li> <li>• Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui</li> </ul>	<i>Likert</i>
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemusatan perhatian</li> <li>• Keingintahuan</li> </ul>	<i>Likert</i>

sebagai Akuntan Publik (Y)		
----------------------------	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi merupakan sekumpulan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti dan diamati karena mempunyai kesamaan ciri-ciri didalamnya dan mengandung informasi yang dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang diseleksi untuk penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi di Kota Batam yang aktif dan terdaftar di website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI, 2022) dengan jumlah mahasiswa akuntansi sebanyak 1.814 orang.

**Tabel 3.2** Populasi

No.	Nama Universitas	Status	Jumlah Mahasiswa Akuntansi (orang)
1.	Universitas Internasional Batam	Aktif	524
2.	Universitas Universal	Aktif	122
3.	Universitas Riau Kepulauan	Aktif	354
4.	Universitas Batam	Aktif	81
5.	Politeknik Negeri Batam	Aktif	539
6.	Universitas Ibnu Sina Batam	Aktif	101
7.	STIE Galileo	Aktif	93
<b>Total Mahasiswa</b>			<b>1.814</b>

Sumber : (DIKTI, Diakses 01 November 2022)

#### 3.3.2 Sampel

Hasil yang telah disortir menjadi suatu bagian dari populasi dengan memperhatikan ciri-ciri yang ditentukan disebut sampel (Sugiyono, 2016). Sampel ialah suatu satuan yang mencerminkan seberapa banyak dan seperti apa

kepribadian yang dimiliki populasi itu sendiri. Berikut merupakan total sampel yang akan diambil oleh peneliti yang dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Keterangan:

$n$  = Total Sampel

$N$  = Total Populasi

$e$  = Batas Toleransi Ketidakteelitian (ditetapkan 10%)

$n = 94,78$

$n \approx 100$

Dengan demikian, total sampel yang merupakan wakil dari keseluruhan populasi yang akan diteliti ialah sebanyak 100 responden, namun untuk menghindari data yang tidak normal maka peneliti akan menambahkan menjadi 105 responden.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian dapat dikategorikan sebagai data kuantitatif, dan data tersebut dalam format numerik yang dapat dikategorikan dan diolah. Sumber data diperoleh dari hasil kuesioner melalui (*google forms*). Data yang diamati peneliti berasal langsung dari sumber aslinya dan diklasifikasikan sebagai data primer.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data primer ialah dengan menyebarkan kumpulan pertanyaan ataupun dalam pernyataan melalui *google form* kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam untuk diisi atau dijawab dan nantinya akan diolah oleh peneliti dengan alat statistik yaitu SPSS 26. Adapun tiap-tiap indikator dari variabel akan diukur dengan skala likert dengan bobot sebagai seperti tabel berikut (Sugiyono, 2016):

**Tabel 3.3** Pembobotan Jawaban Responden (Skala *Likert*)

<b>Deskripsi</b>	<b>Kode</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah analisis yang digunakan untuk menjelaskan dan memberikan isi dan informasi umum penelitian tanpa analisis atau foto (Sugiyono, 2016). Statistik deskriptif terdiri dari informasi yang menyajikan nilai *min*, *max*, *average*, dan *std. deviation*.

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Penting untuk dilakukannya uji akan kualitas data karena ketepatan pengujian suatu hipotesis akan bergantung pada kualitas data. Pengujian ini terdiri dari:

### 3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016), dengan uji ini maka akan ditemukan kesesuaian antara data yang dikumpul oleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti. Prinsip dari pengujian validitas data ini ialah menghubungkan tiap-tiap skor item (pernyataan ataupun pertanyaan) dengan skor total (jumlah keseluruhan item).

Dikatakan valid (sah) atau tidaknya suatu item (pernyataan ataupun pertanyaan) itu berdasarkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlations*. Apabila  $r$  hitung menghasilkan nilai  $>$  nilai  $r$  tabel (uji dua sisi dan sig 5%), maka dapat disimpulkan item pada kuesioner tersebut valid (sah), begitu juga sebaliknya  $r_{hitung}$  menghasilkan nilai  $<$  nilai  $r_{tabel}$  (uji dua sisi dan sig 5%), maka dapat disimpulkan item pada kuesioner tersebut tidak valid (tidak sah).

### 3.6.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian ini ialah untuk mengetahui tingkat kestabilan (konsistensi) jawaban kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner itu dapat dipercaya (handal) untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan berkali-kali dengan kuesioner yang sama (Sugiyono, 2016).

Kuesioner dikatakan reliabel (handal) apabila didapatkan besaran nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 dan begitu juga sebaliknya besaran nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  0,6 disimpulkan tidak reliabel (handal).



### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini merupakan suatu keharusan yang wajib dilaksanakan terlebih dahulu sebab akan memberikan gambaran apakah data sampel yang telah terpilih tersebut mampu mewakili kenyataan yang ada serta untuk memperoleh model regresi yang konsisten dan juga tidak bisa.

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji regresi dengan residual yang memiliki distribusi non-anomali atau anomali. Analisis grafik (plot historis dan probabilitas) dan analisis statistik memakai Kolmogorov-Smirnov untuk mencari tahu apakah terdapat residual dari distribusi normal. Dasar-dasar untuk mendapatkan wewenang untuk bersaksi tentang prinsip-prinsip kesehatan data ialah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini berdasarkan nilai atau besaran angka signifikan dengan bentuk hipotesis sebagai berikut:  
 $H_0$  : Data yang telah dikumpulkan beredar secara normal  
 $H_1$  : Data yang telah dikumpulkan tidak beredar secara normal  
 $H_1$  akan diterima apabila didapatkan hasil besaran angka signifikan  $< 0,05$  dan sebaliknya  $H_0$  akan diterima apabila didapatkan hasil besaran angka signifikan  $> 0,05$ . Uji ini digunakan dengan nilai signifikan diatas  $0,05$  atau 5%.
2. Analisis Grafik dengan Histogram. Dikatakan data menyebar secara normal apabila gambar yang dihasilkan tersebut menyerupai lonceng.
3. Uji *P-Plot of regression standardized residual*. Dikatakan menyebar secara

normal jika titik yang dihasilkan berada disekitar garis diagonal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna sebab akan mencerminkan apakah ada atau tidaknya hubungan sesama variabel bebas (X) dalam model regresi. Adapun teknik yang dapat digunakan dalam menentukan apakah ada gejala korelasi antar variabel X, yakni dengan memperlihatkan besaran angka VIF dengan *tolerance*. Apabila dihasilkan nilai atau besaran angka VIF > 10 dengan besaran angka *tolerance* < 0,10 maka dapat diindikasikan bahwa ada multikolinearitas, begitu juga sebaliknya apabila dihasilkan nilai atau besaran angka VIF < 10 dengan besaran angka *tolerance* > 0,10 maka dapat diindikasikan bahwa tidak ada multikolinearitas.

### 3.6.3.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji untuk mencari tahu ada tidaknya perbedaan dalam pola selain pengamatan model reaktif lainnya. Satu variabel umum disebut keseragaman (homogen) dan variabel lainnya disebut non-keseragaman (heterogen). Heteroskedastisitas dapat dilihat pada *scatterplot* dari hasil pengujian aplikasi SPSS.

Jika gambar tersebut mencerminkan bahwa titik-titik berdistribusi tidak beraturan pada sumbu Y di atas dan di bawah angka 0, maka hasil pengujian model regresi tidak mencerminkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa data dalam penelitian ini memakai metode regresi berganda karena didalamnya terdapat lebih dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Model regresi berganda yang digunakan ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

**Rumus 3.2** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

$\alpha$  : Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  : Penghargaan Finansial

$X_2$  : Lingkungan Kerja

$X_3$  : Pertimbangan Pasar Kerja

$\varepsilon$  : *error*

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Tujuan dari uji T ialah untuk secara independen menentukan apakah suatu memiliki pengaruh parsial. Uji T menentukan masing-masing variabel independen apakah mampu memberikan pengaruh atau tidak secara individu terhadap variabel dependen berdasarkan model persamaan regresi. Dasar penentuan hasil uji-T bisa dilihat dari penjelasan dibawah ini.

1. Ketika  $p \leq 0,05$  berarti hipotesis penelitian diterima karena berpengaruh secara signifikan.
2. Ketika  $p \geq 0,05$  berarti hipotesis penelitian ditolak karena tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Ketika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  berarti hipotesis penelitian diterima.
4. Ketika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  berarti hipotesis penelitian ditolak.

#### **3.6.5.2 Uji F (Simultan)**

Tujuan dari uji F ialah untuk mencari tahu bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji F merupakan bagian uji yang menentukan apakah ke seluruh variabel independen jika disatukan secara bersamaan bisa berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen atas dasar model persamaan regresi. Dasar penentuan hasil uji F bisa dilihat dari penjelasan dibawah ini.

1. Ketika  $p < 0,05$  berarti hipotesis penelitian diterima karena berpengaruh secara signifikan.
2. Ketika  $p > 0,05$  berarti hipotesis penelitian ditolak karena tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Ketika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  berarti hipotesis penelitian diterima.
4. Ketika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  berarti hipotesis penelitian ditolak.

#### **3.6.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dengan uji  $R^2$  inilah akan didapati gambaran skala variasi variabel bebas yang mampu mendeskripsikan variasi variabel terikat. Apabila nilai  $R^2$  yang didapatkan mencerminkan nilai yang tinggi, maka hal tersebut mengindikasikan kalau variasi dari variabel bebas mampu mendeskripsikan variasi variabel terikat

dengan sangat baik. Begitu juga kebalikannya, jikalau nilai  $R^2$  yang dihasilkan rendah maka mengindikasikan kalau variasi dari variabel bebasnya tidak mampu mendeskripsikan variasi variabel terikatnya dengan baik.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam mengerjakan penelitian ini, lokasi penelitian yang dituju adalah Kota Batam dengan data yang diperoleh dari DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai September 2022 hingga Januari 2023, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022																2023			
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																
2	Pendahuluan					■	■	■	■												
3	Tinjauan pustaka									■	■	■	■								
4	Metode penelitian													■	■	■	■				
5	Pembagian kuesioner																	■	■	■	■
6	Pengumpulan dan pengolahan data																				
7	Analisis data																				
8	Kesimpulan dan saran																				
9	Penyusunan jurnal																				